



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105
Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

Pages: 2665–2674

Peran Gaya Kepemimpinan Partisipatif dalam Peningkatan
Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Daerah

Siti Safina, Eli Apud Saepudin, Siti Fadillah, Aulia Fitriani, Suci
Fatmawati, Shofia Maulida

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Bina Bangsa, Serang Banten, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2371>

How to Cite this Article

APA : Safina, S., Saepudin, E., Fadillah, S., Fitriani, A., Fatmawati, S., & Maulida, S. (2024). Peran Gaya Kepemimpinan Partisipatif dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4b), 2665 – 2674. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2371>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Gaya Kepemimpinan Partisipatif dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Daerah

¹Siti Safina, ²Eli Apud Saepudin, ³Siti Fadillah, ⁴Aulia Fitriani, ⁵Suci Fatmawati,
⁶Shofia Maulida

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bina Bangsa, Serang
Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: sitisafina345@gmail.com

Diterima: 28-10-2024

| Disetujui: 30-10-2024

| Diterbitkan: 31-10-2024

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which participative leadership style can improve the quality of public services through increased employee participation. Participative leadership style plays an important role in improving the quality of public services in the local government environment. This research aims to identify how a participatory approach to leadership can influence public service performance. By involving team members and the community in decision-making, this leadership style can increase staff ownership, motivation and engagement in delivering better services. The methodology used was qualitative analysis through interviews and surveys of local government employees and communities. The results show that the application of participatory leadership styles can improve transparency, accountability and responsiveness in public services. In addition, active participation from the community in the decision-making process also contributes to improving the quality of services that are more in line with the needs of the community. In this study, the focus of the research is the relationship between the participatory leadership style applied by a leader and the improvement of the quality of public services provided by the organization or government agency. Participative leadership style is not only beneficial to improve the internal performance of the organization, but also plays an important role in building public trust in local government. Therefore, it is recommended that local governments continue to develop and implement participatory leadership styles to improve the quality of public services.

Keywords : Accountability, Participative Leadership, Public Service Quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan partisipasi pegawai. Gaya kepemimpinan partisipatif memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pendekatan partisipatif dalam kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja pelayanan publik. Dengan melibatkan anggota tim dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan ini dapat meningkatkan rasa memiliki, motivasi, dan keterlibatan staf dalam memberikan layanan yang lebih baik. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif melalui wawancara dan survei terhadap pegawai pemerintah daerah serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pelayanan publik. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya yaitu hubungan antara gaya kepemimpinan partisipatif yang diterapkan oleh seorang pemimpin dengan peningkatan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh organisasi atau instansi pemerintah tersebut. Gaya kepemimpinan partisipatif tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kinerja internal organisasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah terus mengembangkan dan menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata kunci : Akuntabilitas, Kepemimpinan Partisipatif, Kualitas Pelayanan Publik.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan terhadap kualitas pelayanan publik semakin meningkat. Masyarakat kini mengharapkan pelayanan yang cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan partisipatif menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah pendekatan di mana pemimpin melibatkan anggota tim, baik pegawai maupun masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin tidak hanya mengandalkan otoritasnya, tetapi juga mengajak semua pihak untuk berkontribusi, berbagi ide, dan memberikan masukan. Dengan cara ini, pemimpin dapat menciptakan rasa memiliki di antara anggota tim serta membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dan pegawai dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap hasil kebijakan. Ketika masyarakat merasa didengar, mereka cenderung lebih mendukung dan menjalankan kebijakan yang diterapkan.

Dengan melibatkan berbagai perspektif dalam proses pengambilan keputusan, pemimpin dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan tepat sasaran. Pendapat dari berbagai pihak membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat oleh pemimpin tunggal. Transparansi dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Ketika masyarakat merasa bahwa pemimpin mereka mendengarkan dan mempertimbangkan masukan mereka, hubungan antara pemerintah dan masyarakat menjadi lebih harmonis. Lingkungan yang kolaboratif sering kali memicu ide-ide baru dan inovatif. Keterlibatan berbagai pihak memungkinkan munculnya solusi kreatif terhadap tantangan yang dihadapi dalam pelayanan publik. Memiliki banyak manfaat, penerapan gaya kepemimpinan partisipatif juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain. Struktur organisasi yang hierarkis dan birokratis dapat menghambat proses partisipasi. Pemimpin perlu bekerja untuk mengubah budaya organisasi agar lebih terbuka terhadap masukan. Diperlukan saluran komunikasi yang baik untuk memastikan bahwa semua pihak dapat menyampaikan pendapat mereka. Tanpa komunikasi yang efektif, partisipasi dapat menjadi formalitas belaka. Beberapa pegawai atau anggota masyarakat mungkin merasa nyaman dengan cara kerja yang lama dan menolak pendekatan baru. Pemimpin perlu mengelola perubahan ini dengan bijak.

LANDASAN TEORI

Gaya kepemimpinan partisipatif, dimana pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, telah menjadi topik yang semakin menarik dalam kajian manajemen publik. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam bagian ini, kita akan membahas beberapa teori yang mendukung peran penting kepemimpinan partisipatif dalam konteks pelayanan publik. Dalam gaya kepemimpinan partisipatif memiliki beberapa jenis, yaitu yang pertama **teori motivasi terdiri dari teori dua faktor herzburg** merupakan kepemimpinan partisipatif dapat memenuhi faktor-faktor motivasi seperti pengakuan, tanggung jawab, dan pengembangan diri, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas pegawai. Sedangkan **teori harapan vroom** adalah dengan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, pemimpin menciptakan harapan bahwa upaya mereka akan berdampak pada hasil akhir, sehingga meningkatkan motivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Yang kedua **teori perilaku**

organisasi terdiri dari teori pertukaran sosial yaitu kepemimpinan partisipatif membangun hubungan timbal balik yang positif antara pemimpin dan bawahan, menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk saling membantu dan mendukung. Sedangkan **teori keadilan organisasi** ketika karyawan merasa diperlakukan secara adil dan setara, mereka cenderung lebih loyal dan berkomitmen pada organisasi. Kepemimpinan partisipatif dapat menciptakan persepsi keadilan yang lebih tinggi.

Yang ketiga **teori kepemimpinan terdiri dari teori transformasional adalah** kepemimpinan partisipatif memiliki kesamaan dengan kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih tinggi. Sedangkan **teori situasional** menekankan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang terbaik untuk semua situasi, kepemimpinan partisipatif seringkali efektif dalam situasi yang membutuhkan fleksibilitas, inovasi, dan keterlibatan karyawan. Yang keempat **teori pelayanan publik terdiri dari teori koproduksi** merupakan hasil dari kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Kepemimpinan partisipatif memfasilitasi koproduksi dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan penyampaian layanan. Sedangkan **teori good governance** adalah kepemimpinan partisipatif sejalan dengan prinsip-prinsip good governance, seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. **Ketika** karyawan merasa dihargai dan dilibatkan, mereka akan lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Dengan melibatkan berbagai perspektif, organisasi dapat menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang lebih kreatif untuk masalah-masalah yang ada. Keputusan yang diambil secara partisipatif cenderung lebih baik karena telah mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan masukan dari berbagai pihak.

METODE

Metode kajian analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana membahas dan memberikan wawasan mendalam tentang peran gaya kepemimpinan partisipatif dalam konteks pelayanan publik pemerintah daerah. Dengan memahami pengalaman pegawai dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih efektif di sektor publik. Temuan dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan yang relevan. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran gaya kepemimpinan partisipatif dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah. Penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek kunci, yaitu definisi gaya kepemimpinan partisipatif, pengalaman pegawai, persepsi masyarakat, dampak terhadap kualitas pelayanan, tantangan dan hambatan serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dilingkungan pemerintah daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan partisipatif mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur antara pemimpin dan bawahannya, serta meningkatkan kerjasama antar anggota tim. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan pelayanan, pemerintah dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Membudayakan partisipasi membutuhkan waktu dan komitmen dari seluruh anggota organisasi. Pemimpin perlu dilatih untuk dapat memfasilitasi partisipasi dan memberikan ruang bagi bawahan untuk memberikan masukan. Sistem pengambilan keputusan, sistem informasi, dan

struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung partisipasi. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik. Birokrasi yang kaku dan hierarkis seringkali menjadi penghalang bagi penerapan kepemimpinan partisipatif. Ketidakpercayaan antara pemimpin dan bawahan, atau antara pemerintah dan masyarakat, dapat menghambat proses partisipasi. Tidak semua pemimpin dan pegawai memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memfasilitasi partisipasi. Beberapa pemimpin mungkin khawatir kehilangan otoritas jika terlalu banyak melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara pemimpin dan bawahan adalah langkah awal yang penting. Melakukan pelatihan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan keterampilan partisipatif. **Mengubah kultur organisasi** secara bertahap dengan mengubah budaya organisasi menjadi lebih terbuka, kolaboratif, dan partisipatif. **Mendesain sistem yang mendukung partisipasi** seperti sistem pengaduan, forum diskusi, dan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu atau kelompok yang berkontribusi dalam proses partisipasi.

Platform digital seperti e-government dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan mengawasi kinerja pemerintah. Teknologi analisis data dapat membantu pemerintah dalam memahami kebutuhan masyarakat dan mengukur dampak dari kebijakan yang diambil. Media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk melibatkan masyarakat dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Melalui survei kepuasan masyarakat, dapat diukur seberapa besar peningkatan kualitas pelayanan publik yang dirasakan oleh masyarakat. Kepemimpinan partisipatif dapat membantu mengurangi persepsi korupsi. Kepemimpinan partisipatif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kemajuan teknologi akan terus mengubah cara kita bekerja dan berinteraksi, sehingga kepemimpinan partisipatif juga perlu terus beradaptasi. Generasi milenial yang lebih menghargai partisipasi dan transparansi akan semakin menuntut pemimpin untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif. Perubahan lingkungan global, seperti perubahan iklim dan pandemi, akan menuntut kepemimpinan yang lebih adaptif dan kolaboratif. Kepemimpinan partisipatif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Meskipun terdapat berbagai tantangan, dengan komitmen dan strategi yang tepat, kepemimpinan partisipatif dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan melayani masyarakat. Gaya kepemimpinan partisipatif memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintahan daerah. Gaya kepemimpinan ini melibatkan keterlibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan. Pemimpin mendengarkan masukan dari bawahannya, sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab. Transparansi dan akuntabilitas dengan melibatkan masyarakat dan staf dalam proses keputusan, kepemimpinan partisipatif meningkatkan transparansi. Hal ini mendorong akuntabilitas dalam pelayanan publik. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi layanan membuat mereka merasa dihargai. Ini berpotensi meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Pemimpin yang partisipatif cenderung meningkatkan motivasi pegawai. Ketika pegawai merasa pendapat mereka dihargai, mereka lebih berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Dengan mengumpulkan ide-ide dari berbagai pihak, kepemimpinan partisipatif mendorong inovasi dalam metode dan strategi pelayanan. Hal ini penting untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Gaya ini juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas pegawai. Dengan melibatkan mereka dalam proses belajar dan pengambilan keputusan, mereka dapat mengembangkan keterampilan yang lebih baik.

Meskipun memiliki banyak keuntungan, penerapan gaya kepemimpinan partisipatif juga menghadapi tantangan, seperti resistensi dari pegawai yang terbiasa dengan otoritas yang lebih tinggi atau kekurangan sumber daya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan partisipatif, pemerintahan daerah dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah salah satu pendekatan kepemimpinan yang melibatkan keterlibatan aktif dari semua anggota tim dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan organisasi. Dalam konteks pemerintahan daerah, gaya kepemimpinan partisipatif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Peran gaya kepemimpinan partisipatif dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintahan daerah. Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan gaya kepemimpinan partisipatif memungkinkan semua anggota tim untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi gaya kepemimpinan partisipatif memfasilitasi komunikasi yang efektif dan koordinasi antara anggota tim, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan public meningkatkan kualitas keputusan gaya kepemimpinan partisipatif memungkinkan semua anggota tim untuk memberikan input dan saran, sehingga meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja anggota tim, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik.

Untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan partisipatif di lingkungan pemerintahan daerah, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah membangun tim yang efektif membangun tim yang efektif dengan anggota yang memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda. Mengembangkan budaya partisipatif mengembangkan budaya partisipatif yang memungkinkan semua anggota tim untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Menggunakan teknologi menggunakan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara anggota tim. Mengukur dan mengevaluasi mengukur dan mengevaluasi hasil pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas. Dengan demikian, gaya kepemimpinan partisipatif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintahan daerah.

Dalam penelitian ini peran gaya kepemimpinan partisipatif dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintahan daerah, sejumlah temuan penting berhasil diidentifikasi yang pertama **tingkat keterlibatan masyarakat** menunjukkan bahwa daerah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif memiliki tingkat keterlibatan masyarakat yang lebih tinggi. Masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang berdampak positif pada kepuasan mereka terhadap pelayanan publik. Daerah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif melaporkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan. Hal ini terlihat dari umpan balik positif dari masyarakat terkait kebijakan yang diambil, yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Partisipasi aktif masyarakat dan pegawai dalam memberikan masukan telah memunculkan berbagai inovasi dalam pelayanan publik. Misalnya, beberapa daerah berhasil mengimplementasikan teknologi baru berdasarkan saran dari masyarakat, yang mempercepat proses pelayanan. Terdapat peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif. Masyarakat merasa bahwa suara mereka didengar dan dihargai, yang meningkatkan legitimasi pemerintah di mata publik.

Keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan adalah salah satu kunci keberhasilan gaya kepemimpinan partisipatif. Dalam konteks pemerintahan daerah, pemimpin yang mampu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan akan menciptakan rasa memiliki dan

tanggung jawab bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah yang mengadakan forum diskusi, musyawarah, dan konsultasi publik dapat lebih memahami kebutuhan nyata masyarakat. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan lebih relevan dan efektif dalam memenuhi harapan publik. Kualitas layanan publik sangat dipengaruhi oleh bagaimana kebijakan dirumuskan dan diimplementasikan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses tersebut, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pelayanan yang ada. Umpan balik langsung dari masyarakat memungkinkan pemerintah untuk melakukan perbaikan yang diperlukan secara cepat dan efisien. Sebagai contoh, beberapa daerah yang menerapkan survei kepuasan masyarakat secara rutin berhasil meningkatkan aspek-aspek layanan yang dianggap kurang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan, tetapi juga mendukung akuntabilitas publik. Inovasi dalam pelayanan publik sering kali muncul dari ide-ide yang diusulkan oleh masyarakat dan pegawai.

Dalam lingkungan yang mendukung partisipasi, individu merasa lebih bebas untuk menyampaikan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Misalnya, beberapa pemerintah daerah mengadopsi aplikasi mobile untuk pelayanan publik berdasarkan masukan dari masyarakat, yang tidak hanya mempermudah akses tetapi juga mempercepat respon terhadap permintaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah merupakan faktor penting dalam menciptakan stabilitas sosial. Gaya kepemimpinan partisipatif berkontribusi pada peningkatan kepercayaan ini dengan cara menunjukkan bahwa pemerintah benar-benar mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari masyarakat. Ketika masyarakat melihat bahwa mereka memiliki peran dalam menentukan arah kebijakan, mereka akan lebih cenderung mendukung dan berpartisipasi dalam program-program pemerintah. Hal ini menciptakan sinergi antara pemerintah dan masyarakat yang berujung pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, pemerintah dapat menghasilkan kebijakan yang lebih tepat sasaran, inovatif, dan mampu meningkatkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus menerapkan dan mengembangkan pendekatan ini demi tercapainya pelayanan publik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan partisipatif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan publik di pemerintahan daerah. Dengan membangun kolaborasi, meningkatkan transparansi, dan mendorong inovasi, kepemimpinan ini berkontribusi pada pengembangan layanan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Gaya kepemimpinan partisipatif memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan melibatkan bawahan dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, meningkatkan kualitas layanan, dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Gaya kepemimpinan partisipatif terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah. Melalui partisipasi aktif masyarakat, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi masalah dan kelemahan dalam pelayanan publik. Umpan balik yang diperoleh dari masyarakat memungkinkan pemerintah untuk melakukan perbaikan yang cepat dan efektif. Hasilnya, kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintah menjadi lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan

masyarakat. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, pemerintah menunjukkan komitmen untuk mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan legitimasi pemerintah dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap kebijakan yang diambil. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan gaya kepemimpinan partisipatif, seperti birokrasi yang kaku dan resistensi terhadap perubahan, strategi yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Untuk memaksimalkan potensi gaya kepemimpinan partisipatif, perlu adanya pelatihan bagi pemimpin daerah dalam hal komunikasi, manajemen perubahan, dan teknik fasilitasi. Selain itu, pengembangan platform yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan ide secara langsung juga sangat diperlukan. Secara keseluruhan, penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dilingkungan pemerintah daerah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik, tetapi juga pada terciptanya hubungan yang lebih harmonis antara pemerintah dan masyarakat. Dengan komitmen yang kuat dari pemimpin dan partisipasi aktif dari masyarakat, diharapkan pelayanan publik dapat terus ditingkatkan, menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M., Pembayu, P., Prasetyo, T., & Ardi, M. R. (2014). *DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT (Studi di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur)*.
- Apriliyani, N. V., Zenju, N. S., Heriyati, A., Publik, M. A., & Bogor, U. D. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota bogor*. 1(September), 67–75.
- Bulango, K. B. (2014). *PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI DANA PNBPN TAHUN ANGGARAN 2014 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara*. November.
- Choirunnisa, L., Hajar, T., Oktaviana, C., Ainur, A., & Rohmah, E. I. (2023). *PERAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA UIN Sunan Ampel Surabaya Pendahuluan Dalam era digital yang semakin berkembang pesat , pemerintah di seluruh dunia mencari cara untuk menin*. 3.
- Cipta, H., Lindungi, D., Mengutip, D., Medan, U., Document, A., & From, A. (2018). *KABUPATEN ACEH TIMUR TESIS Oleh PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK UNIVERSITAS MEDAN AREA*.
- Daerah, P., & Merauke, K. (2018). *Tersedia online di http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas*. 7(01), 20–37.
- Dienovyna, E., Prasetyo, B. D., & Wisadirana, D. (2015). *Peran Komunikasi Pimpinan Terhadap Bawahan Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima (Studi Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan)*. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 18(01), 31–40. <https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2015.018.01.4>
- Dinas, P., Dan, P., & Kota, K. (2020). *(X1), kepemimpinan*. VII, 92–104.
- Fauzan, A. (2018). *Latar Belakang Rumusan Masalah*. 4(1801026096), 1–17.

- Ferdinandito, A., & Haryani, T. N. (2021). *GAYA KEPEMIMPINAN SERVANT LEADERSHIP DALAM*. 1(1).
- Furqoni, M. (n.d.). *STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PONOROGO* Muhammad Furqoni. 1–12.
- Gioh, A. (2021). Pelayanan Publik E-Government Di Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Minahasa. *Jurnal Politico*, 10(1), 1–14.
- Idris, A. (2012). *DI PROVINSI ACEH*. 1(1), 11–21.
- Kasus, S., Pelindo, P. T., Cabang, I. I. I., & Bima, U. M. (2024). *Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Pelayanan Publik krusial , karena pemimpin memiliki peran sentral dalam mengarahkan visi , mengelola sumber*. 2.
- Kepemimpinan, G., Mal, P., Publik, P., & Pekanbaru, K. (2023). *No Title*. 5(3), 190–200.
- Mahmud, I. H. G. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(2), 154–169.
- Management, J. M. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai*. 7(3), 710–726.
- Nugraha, P., S, L. S., & Jarkasih, A. (2020). *Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi terhadap kinerja aparatur serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik* (1). 1(2), 13–25.
- Nurbaeti, T., & Nugraha, D. S. (2006). *Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Implikasinya Pada Pelayanan Publik (Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Garut)*. 1299–1311.
- Organisasi, K., Lingkungan, D. A. N., Daerah, S., & Majene, K. (2023). *1 *1 , 2 , 3. 1(5), 546–557.
- Participatory, L., Style, L., Sario, I., Village, K., District, S., City, M., Kogoya, O., Mokalu, B. J., & Kalangi, J. A. F. (2023). *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah Kelurahan Sario Kotabaru Kecamatan Sario Kota Manado*. 19, 1109–1120.
- Pemerintahan, J. I., Pemerintahan, K. I., & Issn, P. D. (n.d.). *Vol. 1 No. 1 April 2016* 141.
- Pendidikan, D., Kalimantan, P., Pendidikan, D., Kalimantan, P., Kunci, K., Partisipatif, G. K., Pegawai, K., Moment, P., Indonesia, P., & Dasar, P. U. (2013). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF*. 1(3), 989–1002.
- Pengoptimalan, A., & Partisipatif, K. (1898). *ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331 S. Halawa, A. B. Ndraha Analisis Pengoptimalan* 10(3), 1882–1898.
- Sahirman, S., & Nurdin, N. (2023). Model Kepemimpinan yang Melayani dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja dan Profesionalitas Aparatur Sipil Negara pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Good Governance*, 157–174. <https://doi.org/10.32834/gg.v19i2.627>
- Salia, F. N., & Wibowo, P. (2022). *ADA APA DENGAN FAKTOR KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH EKS KARESIDENAN SURAKARTA ? Badan Pemeriksa Keuangan , Jakarta , Indonesia Politeknik Keuangan Negara STAN , Tangerang Selatan , Indonesia Fatah Nur Salia : A*. 8(1), 63–88.
- Samsiah, & Rani Maswati. (2021). Penerapan Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus*, 16(Vol.16 No.2), 37–45.

- Sri, V., Nawangsih, A., Ulva, N., Devi, K., & Santoso, T. (2023). *the Influence of Participative Leadership on Employee Work Quality (Study At the Public Works and Spatial Planning Office of Probolinggo District)*. 7(1), 260–273.
- Universitas, D., Sumatera, M., Universitas, D., & Sumatera, M. (2020). *Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 564. 14, 564–584.
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6307–6317. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>